DAFTAR PUSTAKA

Anies. 2020. *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus*. Jogjakarta: ARRUZZ MEDIA.

Ariefana, P. 2020. Pasien Positif Virus Corona Tersebar di 19 Kelurahan Surabaya. SuaraJatim.id. https://jatim.suara.com/amp/read/2020/03/23/225705/pasien-positif-virus-corona-tersebar-di-19-kelurahan-surabaya, diunduh 20 Oktober 2020

Dewi, K. R. 2020. Para Pakar WHO Peringatkan Gejala Baru Virus Corona. https://jogja.tribunnews.com/2020/05/20/para-pakar-who-peringatkan-gejala-baru-virus-corona?page=4, diunduh 20 Oktober 2020

Faizal, A. 2020. Khofifa Terbitkan Pergub, Pelanggar Protokol Kesehatan Kena Denda Rp250.000. Kompas.com. https://amp.kompas.com/surabaya/read/2020/09/14/15092061/khofifah-terbitkan-pergub-pelanggar-protokol-kesehatan-kena-denda-rp-250000, diunduh 22 Oktober 2020

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Pedoman Penanganan Cepat Media dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia. Jakarta: Gugus Tugas COVID-19.

Hunurawan, Fattah. Psikologi Sosial. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

KBBI, 2020. Pengertian Persepsi. https://kbbi.web.id/persepsi.html. Di unduh 20 Oktober 2020.

Kementerian Kesehatan RI. Nomer HK.01.07/MENKES/382/2020. Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Mardiyah, F. 2020. Apakah yang dimaksud Protokol Kesehatan Covid-19. https://tirto.id/apakah-yang-dimaksud-protokol-kesehatan-covid-19-f3W3, diunduh 22 Oktober 2020

Maulidiya, P. 2020. Update Virus Corona di Surabaya dan Jatim Rabu 7 Oktober 2020: Total Positif 14683, Sembuh 13125. https://surabaya.tribunnews.com/2020/10/07/update-virus-corona-di-surabaya-dan-jatim-rabu-7-oktober-2020-total-positif-14683-sembuh-13125, diunduh 22 Oktober 2020

Meihartati, T., Abiyoga, A., Saputra, A., dan Sekar, I. 2020. Pentingnya Protokol Kesehatan Keluar Masuk Rumah Saat Pandemi Covid-19 Dilingkungan Masyarakat RT 30 Kelurahan Air Hitam, Samarinda, Kalimantan Timur." Dalam Jurnal *Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1:2. http://jurnal.stikeswhs.ac.id/index.php/pengmas/article/view/155, diunduh 20 Oktober 2020.

Moleong, L. J. 2016. *Metodologi Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nugraheny, E. D. 2020. Pemerintah: New Normal adalah Perubahan Budaya, Bukan Pelonggaran PSBB. Kompas.com. https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2020/05/19/07422531/pemerintah-new-normal-adalah-perubahan-budaya-bukan-pelonggaran-psbb, diunduh 20 Oktober 2020

Nuraini, R. 2020. Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik. INDONESIA.GO.ID. https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik, diunduh 22 Oktober 2020

Peraturan Gubernur Jawa Timur. Nomer 53 Tahun 2020. Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomer 21 Tahun 2020. Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019.*

Pinasti, F. D. A. 2020. "Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan". Dalam Jurnal *Pendidikan Biologi*, vol.2:2

Pradipta, J. dan Nazaruddin, M. A. 2020. *Antipanik! Buku Panduan Virus Corona.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Purnamasari, I. dan Raharyani, E. A. 2020. "Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19." Dalam Jurnal Ilmiah Kesehatan, 33-42, https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/download/1311/783, diunduh 20 Oktober 2020.

Putri, S. A. 2020. Apa Itu Virus Corona?. Kompas.com. https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2020/03/22/183000269/apa-itu-virus-corona, diunduh 23 Oktober 2020

Rakhmat, J. 2011. *Psikologi Komunikasi umum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Robbins, P. S. dan Jugde, A. T. 2008. *Prilaku Organisasi*. Jakarta: Selemba Empat

Sabri, A. M. 2006. *Pengantar Psikologi Umum Dan Perkembangan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya

Saleh, A. R. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Kencana

Sari, R. K. 2021. "Identifikasi Penyebab Ketidak Patuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masa Pandemi Covid-19" Dalam Jurnal *Akrab Juara*. Vol.6:1

Sarwono, W. S. 2000. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: PT Bulan Bintang

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA, cv

Suni, N. 2020. *"Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona"*. Dalam Jurnal Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Vol 1 (2)

Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/202/2020 tentang Protokol Isolasi Diri Sendiri Dalam Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19).

Syafrida dan Hartati, R. 2020. "Bersama Melawan Virus Covid-19 di Indonesia" dalam jurnal sosial dan budaya. Vol.7:6

Waidi. (2006).*The Art of Re-engineering Your Mind for Success*. Jakarta: Gramedia.

Walgito. 2010. *Pengantar psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Yunus, N. R. dan Rezki, A. 2020. "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19" Dalam Jurnal Sosial dan Budaya. Vol.7:3

Unipa Surabaya

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.
http://fish.unpasby.ac.id/

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	Candra Fatkhur Rozianto
NIM	:	175600012
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi	:	Persepsi Warga Terhadap Pelanggaran Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kecamatan Wiyung

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	11 September 2020	Pengajuan dan Revisi Judul	
2	15 September 2020	Penyusunan Matriks	
3	19 September 2020	Penyusunan BAB I, II, dan III	
4	25 September 2020	Revisi BAB I, II, dan III	
5	10 Oktober 2020	ACC BAB I, II, dan III	
6	20 Oktober 2020	Penyusunan Instrumen Penelitian	
7	24 Oktober 2020	Seminar Proposal	
8	5 November 2020	ACC Instrumen Penelitian	
9	2 Desember 2020	Konsultasi BAB IV	
10	15 Desember 2020	Revisi BAB IV	
11	27 Desember 2020	Konsul BAB V	
12	7 Januari 2021	Revisi BAB V	
13	28 Januari 2021	ACC BAB IV dan BAB V	
14	3 Februari 2021	Skripsi Lengkap	

Selesai bimbingan skripsi tanggal, 3 Februari 2021

Mengetahui
Dekan FISH,

Dr. Sunu Catur Budiono, M.Hum
NIP. 916231049

Dosen Pembimbing,

Dr. Suhari, S.H., M.Si
NIDN. 0003016803

Unipa Surabaya

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234
http://fish.unipasby.ac.id/

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	Candra Fatkhur Rozianto
NIM	:	175600016
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tanggal Ujian Skripsi	:	19 Februari 2021
Judul Skripsi	:	Persepsi Warga Terhadap Pelanggaran Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kecamatan Wiyung
Penguji I	:	Suyono, Sos., M.Pd
Penguji II	:	Dr. Suhari, S.H., M.Si

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Terjemahan Abstrak		
2	Tambahan Kajian Teori		
3	Tambahan Pembahasan BAB IV		

Selesai Revisi Skripsi Tanggal 11 Maret 2021

Dosen Penguji I,

Suyono, Sos., M.Pd
NIDN. 0705046602

Dosen Penguji II,

Dr. Suhari, S.H., M.Si
NIDN. 0003016803

LAMPIRAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031)5041097 Fax. (031)5042804 Surabaya 60245
Kampus II:Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031)8281182,8281183 Surabaya 60234
Website : http://fish.unipasby.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor:114/FISH/I/2021

Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memberikan izin penelitian kepada:

Nama	:	Candra Fatkhur Rozianto
NIM	:	175600016
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	:	PPKn/S-1
Judul Skripsi	:	Persepsi Warga Terhadap Pelanggaran Protokol Kesehatan Covid-19 di Kecamatan Wiyung".

Oleh karena itu, mohon yang bersangkutan diperkenankan melakukan penelitian dan pengambilan data pada tanggal 18 Januari sampai denga 29 Januari 2021 di Kecamatan Wiyung Surabaya dalam rangka penulisan skripsi sebagaimana tersebut di atas.

Demikian Surat Permohonan Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 8 Januari 2021
Wakil Dekan I,

Drs. Suparman,S.Pd.,M.Pd
NIDN: 07-1016510

Tembusan:
1. Wakil Dekan 1 FISH
2. Kaprodi PPKn.

PEMERINTAH KOTA SURABAYA

BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jalan Jaksa Agung Suprapto Nomor 2 Surabaya 60272
Telepon (031) 5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 22 Januari 2021

Nomor : 070/1235/436.8.5/2021
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Kepada
Yth. Camat Wiyung Kota Surabaya
di -
SURABAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;

Memperhatikan : Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya No. 049FISH/I/2021 Tanggal 19 Januari 2021 Hal penelitian

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama : Candra Fatkhur Rozianto
b. Alamat : Surabaya, Dk. Karangan 2.85 RT9 RW3 Kel. Babatan Kec. Wiyung
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
d. Instansi/Organisasi : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
e. Kewarganegaraan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

a. Judul/ Tema : Persepsi Warga Terhadap Pelanggaran Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kecamatan Wiyung
b. Tujuan : Penelitian
c. Bidang Penelitian : Kualitatif Ilmu sosial kedisiplinan/kepatuhan
d. Penanggung Jawab : Dr. Suhari. SH. M.Si
e. Anggota Peserta :
f. Waktu : 1 (Satu) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan.
g. Lokasi : Kecamatan Wiyung Surabaya

Dengan persyaratan :
1. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian serta tidak membebani kepada OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder;
2. Penelitian yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI.
3. Dalam proses Penelitian harap tidak membebani atau memberctkan warga.
4. Setelah melakukan Penelitian wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya;
5. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

a.n. CAMAT WIYUNG
Sekretaris
KECAMATAN WIYUNG
WARTONO, ST, MM
Pembina
NIP. 197008192001121002

Plt. KEPALA BADAN

Irvan Widyanto, AMP., S.Sos., M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 19690715 199003 1 011

Tembusan :
Yth. 1. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
2. Saudara yang bersangkutan

a.n. Lurah
Sekretaris
LURAH WIYUNG
TITIK SUYU
Pembina
NIP. 19641986032007

INSTRUMEN PENELITIAN
"PERSEPSI WARGA TERHADAP PELANGGARAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI KECAMATAN WIYUNG"

A. INSTRUMEN

Penelitian ini menggunakan data hasil dari kumpulan fakta yang diperoleh dari responden melalui pertanyaan yang diberikan. Adapun alat bantu yang dipergunakan peneliti dalam mempermudah pengumpulan data yaitu :

1. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, yaitu warga kecamatan wiyung.
2. Lembar pertanyaan wawancara untuk warga kecamatan wiyung dan Pengurus Kecamatan Wiyung: Digunakan untuk mempersiapkan beberapa pertanyaaan kepada warga kecamatan wiyung dan Pengurus Kecamatan Wiyung untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian ini. Pertanyaan wawancara ini antara lain sebagai berikut:
   1) Apakah Saudara percaya adanya Virus Corona?
   2) Apakah yang Saudara ketahui tentang Virus Corona?
   3) Apa dampak yang Saudara rasakan selama adanya wabah Virus Corona ini?
   4) Apa Pendapat Saudara tentang adanya Protokol Kesehatan Covid-19?
   5) Pernakah Saudara melanggar protokol Kesehatan Covid-19?
   6) Apa sikap Saudara ketika melihat seseorang yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19?
   7) Bagaimana menurut Saudara cara untuk meminimalisir pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19?
   8) Solusi apa yang menurut Saudara tepat untuk pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19?
3. Alat kamera digital dan perekam suara: digunakan untuk mengambil gambar atau suara dalam proses observasi atau pengamatan.

Data Hasil Penelitian

Nama: Widodo Saputra **Pendidikan Akhir: SMA**
Umur: 27 **Tanggal Wawancara: 18-01-2021**
Pekerjaan: Wiraswasta

1. Apakah Saudara percaya adanya Virus Corona?
   "Percaya, pasti"
2. Apakah yang Saudara ketahui tentang Virus Corona?
   "Penyakit yang merusak ekonomi dan akidah"
3. Apa dampak yang Saudara rasakan selama adanya wabah Virus Corona ini?
   "Maukemana-mana gak bisa, tidak bebas. Kalo penjualan saya gak seberapa terdampak, tetap aja seperti sebelum corona. masi cukup ramai"
4. Apa Pendapat Saudara tentang adanya Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Baik untuk menghentikan penyebaran"
5. Pernakah Saudara melanggar protokol Kesehatan Covid-19?
   "Jujur saya perna, gak mungkin orang gak perna melanggar"
6. Apa sikap Saudara ketika melihat seseorang yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Ya terserah mereka sendiri, kan yang merasakan sakit diri sendiri"
7. Bagaimana menurut Saudara cara untuk meminimalisir pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19
   "Selalu mengingatkan, mematuhi protokol Kesehatan"
8. Solusi apa yang menurut Saudara tepat untuk pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19?
   "Solusinya yaa harus disuntik pakai vaksin, salah satunya. Gratis lebih baik bayar juga tidak apa-apa, masyarakat ngerti kok"

Nama: Noval **Pendidikan Akhir: SMA**
Umur: 47 **Tanggal Wawancara: 18-01-2021**
Pekerjaan: Wiraswasta

1. Apakah Saudara percaya adanya Virus Corona?
   "Yaa percaya"
2. Apakah yang Saudara ketahui tentang Virus Corona?
   "Yaaa yang saya tahu, yang pasti virus mematikan, cepat menular"
3. Apa dampak yang Saudara rasakan selama adanya wabah Virus Corona ini?
   "Ya seperti ini jualan sepi, matapencarian berkurang"
4. Apa Pendapat Saudara tentang adanya Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Bagus, wajib untuk dipatuhi"
5. Pernakah Saudara melanggar protokol Kesehatan Covid-19?
   "Gak perna"
6. Apa sikap Saudara ketika melihat seseorang yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Di tegur, diberi arahan"
7. Bagaimana menurut Saudara cara untuk meminimalisir pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19
   "ya diberikan sanksi dan hukuman yang tegas, jangan lah tebang pilih"
8. Solusi apa yang menurut Saudara tepat untuk pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19?
   "Apa yaa. Eee bagi-bagi vaksin gratis mungkin"

Nama: Diana **Pendidikan Akhir: SMK**
Umur: 24 **Tanggal Wawancara: 18-01-2021**
Pekerjaan: Wiraswasta

1. Apakah Saudara percaya adanya Virus Corona?
   "Pastinya ya percaya mas"
2. Apakah yang Saudara ketahui tentang Virus Corona?
   "Penyakit berbahaya dan bikin orang resah"
3. Apa dampak yang Saudara rasakan selama adanya wabah Virus Corona ini?
   "Penjualan sepi, pendapatan menurun. Segala hal selalu dibatasi"
4. Apa Pendapat Saudara tentang adanya Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Baik itu mas, agar tidak semakin menular itu virus Covid"
5. Pernakah Saudara melanggar protokol Kesehatan Covid-19?
   "Perna, tapi jarang"
6. Apa sikap Saudara ketika melihat seseorang yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Harusnya ditegur dan diberi saran, tapi gak berani ngomongnya mas"
7. Bagaimana menurut Saudara cara untuk meminimalisir pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Dikasi hukuman tegas"
8. Solusi apa yang menurut Saudara tepat untuk pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19?
   "Apa ya mas eee, Mungkin bagi-bagi vaksin. ya kalo bisa gratis"

Nama: Fajar **Pendidikan Akhir: S-1 Ekonomi**
Umur: 31 **Tanggal Wawancara: 18-01-2021**
Pekerjaan: Wiraswasta

1. Apakah Saudara percaya adanya Virus Corona?
   "Percaya"
2. Apakah yang Saudara ketahui tentang Virus Corona?
   "Penyakit yang disebabkan virus sars yang menjadi pandemi di dunia"
3. Apa dampak yang Saudara rasakan selama adanya wabah Virus Corona ini?
   "Banyak mas, dari saya yang kena PHK dan juga sekarang jualan seperti ini juga sepi"
4. Apa Pendapat Saudara tentang adanya Protokol Kesehatan Covid-19?
   "yaa bagus, itu Peraturan pemerintah yang wajib dipatuhi untuk menghindari penyebaran virus"
5. Pernakah Saudara melanggar protokol Kesehatan Covid-19?
   "Perna"
6. Apa sikap Saudara ketika melihat seseorang yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Tergantung seberapa para pelanggaran orang tersebut. Kalo ada orang lepas masker sebentar karena susah bernafas kan gapapa"
7. Bagaimana menurut Saudara cara untuk meminimalisir pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Menurut saya yaa, mengingatkan kesadaran orangnya masing-masing"
8. Solusi apa yang menurut Saudara tepat untuk pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19?
   "Cukup menerapkan aturan protokol Kesehatan dengan baik dan tegas"

Nama: Aji **Pendidikan Akhir: SMP**
Umur: 46 **Tanggal Wawancara: 18-01-2021**
Pekerjaan: Wiraswasta

1. Apakah Saudara percaya adanya Virus Corona?
   "Percaya"
2. Apakah yang Saudara ketahui tentang Virus Corona?
   "Penyakit yang berbahaya, menular sama mematikan, itu saja yang saya tahu"
3. Apa dampak yang Saudara rasakan selama adanya wabah Virus Corona ini?
   "Usaha semakin menurun"
4. Apa Pendapat Saudara tentang adanya Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Ya sangat setuju, bagus agar corona cepat hilang"
5. Pernakah Saudara melanggar protokol Kesehatan Covid-19?
   "Perna sekali-kali"
6. Apa sikap Saudara ketika melihat seseorang yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Harusnya Yaa menegur orang-orang yang melanggar protokol, tapikan biasanya kalau orang-orang ditegur, malah marah-marah. Jadi kalo untuk saya ya saya biarin aja"
7. Bagaimana menurut Saudara cara untuk meminimalisir pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Harus diberikan arahan, diberikan sanksi yang tegas"
8. Solusi apa yang menurut Saudara tepat untuk pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19?
   "Diberikan vaksin, kepada seluruh masyarakat Indonesia, dan tentunya gratis"

Nama: Suyanto **Pendidikan Akhir: SMA**
Umur: 51 **Tanggal Wawancara: 20-01-2021**
Pekerjaan: Wiraswasta

1. Apakah Saudara percaya adanya Virus Corona?
   "Percaya ya engga percaya. Percaya!"
2. Apakah yang Saudara ketahui tentang Virus Corona?
   "Tidak tau sama sekali"
3. Apa dampak yang Saudara rasakan selama adanya wabah Virus Corona ini?
   "Untuk penurunan pekerjaan, jelas menurun, secara perekonomian menurun, sangat-sangat menurun menurun nya sampai 50%"
4. Apa Pendapat Saudara tentang adanya Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Ya bagus, agar corona bisa hilang"
5. Pernakah Saudara melanggar protokol Kesehatan Covid-19?
   "Ya seperti ini diwawancarai enggak pakai masker kan sudah melanggar"
6. Apa sikap Saudara ketika melihat seseorang yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Yaa dibiarin, itu kan pribadi orang masing-masing"
7. Bagaimana menurut Saudara cara untuk meminimalisir pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Ya paling tidak itu subsidinya itu harus lebih dari penghasilan tersebut, harus diberi bantuan"
8. Solusi apa yang menurut Saudara tepat untuk pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19?
   "Agar bisa mencegah, jangan sampai mengeluarkan dana untuk kepentingan covid. Nah itu mungkin bisa covid itu gak terlalu dibesarkan. Itu kalo menurut saya"

Nama: M. Riza **Pendidikan Akhir: SMA**
Umur: 27 **Tanggal Wawancara: 20-01-2021**
Pekerjaan: Swasta

1. Apakah Saudara percaya adanya Virus Corona?
   "Gak, enggak"
2. Apakah yang Saudara ketahui tentang Virus Corona?
   "Yang diketahui yaaa apa, hahaha. Virusnya gak tau modelnya kayak apa tapi ya tiba-tiba ada orang mati yang kena corona"
3. Apa dampak yang Saudara rasakan selama adanya wabah Virus Corona ini?
   "Dampaknya banyak, pekerjaan hilang, pendapatan menurun"
4. Apa Pendapat Saudara tentang adanya Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Protokol tetep lah, ya salah satunya pakai masker, perlu, ya seenggaknya mencegah lah, meskipun corona gak ada hahahaha dari pada ketilang"
5. Pernakah Saudara melanggar protokol Kesehatan Covid-19?
   "Pastinya"
6. Apa sikap Saudara ketika melihat seseorang yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Ya biasa-biasa aja"
7. Bagaimana menurut Saudara cara untuk meminimalisir pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Yapa yaa, bingung aku hahahah. Ya kalo keluar rumah pakai masker"
8. Solusi apa yang menurut Saudara tepat untuk pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19?
   "Pemerintah ya ngasi bantuan yang banyak hahahaha"

Nama: Fiki **Pendidikan Akhir: SMP**
Umur: 22 **Tanggal Wawancara: 20-01-2021**
Pekerjaan: Swasta

1. Apakah Saudara percaya adanya Virus Corona?
   "Percaya gak percaya, aku pribadi kurang percaya"
2. Apakah yang Saudara ketahui tentang Virus Corona?
   "Eeeee, kurang kurang tahu juga dan tidak terlalu peduli juga"
3. Apa dampak yang Saudara rasakan selama adanya wabah Virus Corona ini?
   "Ekonomi menurun drastis, pekerjaan pasti Eeee menurun dari gaji"
4. Apa Pendapat Saudara tentang Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Protokol Kesehatan, menurut aku Eee jika perlu boleh tapi tidak perlu berlebihan. Berlebihan contohnya Eeee pembatasan dan orang melakukan Tindakan apapun sangat dibatasi, terlalu menekan, tidak tepat"
5. Pernakah Saudara melanggar protokol Kesehatan Covid-19?
   "Karena saya tidak terlalu percaya dan ga peduli, pastinya saya yaa perna melanggar"
6. Apa sikap Saudara ketika melihat seseorang yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Biasa aja, biasa aja"
7. Bagaimana menurut Saudara cara untuk meminimalisir pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Mungkin, apa ya, pendekatan secara tepat tapi gak boleh memaksaan. Karena selama ini kan pemerintah pendekatannya kurang tapi sedikit menekan saja"
8. Solusi apa yang menurut Saudara tepat untuk pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19? "Solusinya. Yang pertama pemerintah harus apa ya, harus tau seluk buluknya covid itu gimana dan dibawahnya pemerintah itu jalannya gimana, karena sekarang banyak juga covid dan dibawah pemerintah itu banyak mengambil apa ya Eee keuntungan dari covid itu sendiri. Jadi menurut aku kalo orang dibawah pemerintah banyak mengambil keuntungan otomatis covid ini tidak bakal selesai, meskipun sebenarnya covid ini tidak separah ini"

Nama: Imam Syafi'I **Pendidikan Akhir: SMA**
Umur: 47 **Tanggal Wawancara: 20-01-2021**
Pekerjaan: Wiraswasta

1. Apakah Saudara percaya adanya Virus Corona?
   "Percaya"
2. Apakah yang Saudara ketahui tentang Virus Corona?
   "Apa ya, penyakit yang mematikan"
3. Apa dampak yang Saudara rasakan selama adanya wabah Virus Corona ini?
   "Dampaknya ekonomi jadiii sulit, cari pekerjaan sulit, keluar gak bisa"
4. Apa Pendapat Saudara tentang adanya Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Pendapat saya tentang protokol Kesehatan, perlu dijalankan, salah satu minimal antisipasi penyebaran virus"
5. Pernakah Saudara melanggar protokol Kesehatan Covid-19?
   "Kadang-kadang perna"
6. Apa sikap Saudara ketika melihat seseorang yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Ya tidak apa-apa, saya biarkan saja, itu hak mereka, individu seseorang"
7. Bagaimana menurut Saudara cara untuk meminimalisir pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Ya dengan caraa, edukasi dari pemerintah. Cuma kalo masalah ekonomi ya harus ditunjang, masyarakat itu harus ditunjang, dari segi ekonomi, karena kalo masyarakat tidak ditunjang jadi masyarakat akhirnya dablek, nekat malahan, karena itu juga menyangkut perut, kalo uda menyangkut perut itu orang engga pusing ngurusin penyakit"
8. Solusi apa yang menurut Saudara tepat untuk pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19?
   "Yaitu, pemerintah banyak-banyak melakukakan edukasi dan tunjangan"

Nama: Hariati **Pendidikan Akhir: SMA**
Umur: 45 **Tanggal Wawancara: 20-01-2021**
Pekerjaan: IRT

1. Apakah Saudara percaya adanya Virus Corona?
   "Percaya kalo percaya"
2. Apakah yang Saudara ketahui tentang Virus Corona?
   "Nah itu saya gak tahu"
3. Apa dampak yang Saudara rasakan selama adanya wabah Virus Corona ini?
   "Dampaknya yaaa gak enak, seperti kalo keluar dibatasi, semua kegiatan dibatasi, gak bisa kemana-mana. Seperti kemarin waktu tahun baru, rencana mau liburan ke jogja, eh gak jadi gara-gara PSBB"
4. Apa Pendapat Saudara tentang adanya Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Sangat setuju itu, dan itu bagus sekali karena untuk menekan penyebaran virus"
5. Pernakah Saudara melanggar protokol Kesehatan Covid-19?
   "Ya perna, tapi jarang"
6. Apa sikap Saudara ketika melihat seseorang yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Kita harus menegurnya"
7. Bagaimana menurut Saudara cara untuk meminimalisir pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Ya kita harus mengingatkan apa yang dianjurkan pemerintah"
8. Solusi apa yang menurut Saudara tepat untuk pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19?
   "Vaksin, pemerintah ya harus me'vaksin masyarakat"

Nama: M. Suyadi **Pendidikan Akhir: SMA**
Umur: 52 **Tanggal Wawancara: 22-02-2021**
Pekerjaan: Swasta

1. Apakah Saudara percaya adanya Virus Corona?
   "Percaya, karena diwilayah sini banyak yang terkena corona, hal itu yang membuat saya percaya adanya corona"
2. Apakah yang Saudara ketahui tentang Virus Corona?
   "Yang saya ketahui mengenai virus ya dari berita dan kejadian-kejadian. Disekitar tetangga saya ada yang kena virus corona. hal ini yang membuat saya berfikir kalua corona memang sangat lah berbahaya"
3. Apa dampak yang Saudara rasakan selama adanya wabah Virus Corona ini?
   "Banyak sekali, terutama dari usaha."
4. Apa Pendapat Saudara tentang adanya Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Pendapat saya ya bagus itu, untuk hati-hati supaya corona ini tidak terlalu menyebar. Soalnya disekitar sini yang meninggal karena corona sudah ada 3 orang yang saya ketahui, salah satunya di depan mushollah ini kemari nada yang baru meninggal karena Covid-19"
5. Pernakah Saudara melanggar protokol Kesehatan Covid-19?
   "Insyaallah gak pernah, Cuma permasalahan nya adalah kadang-kadang masalah Ketika akan sholat itu ada yang jaga jarak dan ada yang enggak"
6. Apa sikap Saudara ketika melihat seseorang yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Pertama dari segi hati sangat menentang ya, seharusnya kita selalu mematuhi peraturan dari pemerintah. Saya juga menugur jama'ah yang tidak memakai masker agar membawa masker Ketika sedang melakukan sholat di masjid"
7. Bagaimana menurut Saudara cara untuk meminimalisir pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Caranya adalah ya terus memberikan masukan dan kita sendiri harus ikut mencontohkan dengan cara mematuhi protokol

Kesehatan, hal tersebut harus dilakukan agar masyarakat bisa sadar dan ikut mencegah penularan corona”

8. Solusi apa yang menurut Saudara tepat untuk pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19?
   “Solusinya adalah, pertama kalo saya yang mengusulkan yaitu pemerintah harus memberikan pengarahan yang secara benar dam memberikan fasilitas yang memadahi dalam penanganan corona, fasilitas tersebut bisa berupa barang atau dana tunjangan kepada masyarakat agar mereka bisa mematuhi protokol Kesehatan, soalnya faktor ekonomi masyarakat juga mempengaruhi pelanggaran protokol Kesehatan”

Nama: M. Soeltoni **Pendidikan Akhir: S-1**
Umur: 44 **Tanggal Wawancara: 22-02-2021**
Pekerjaan: PNS Kec. Wiyung

9. Apakah Saudara percaya adanya Virus Corona?
   "Iya percaya"
10. Apakah yang Saudara ketahui tentang Virus Corona?
   "Virus yang sangat berbahaya dan dapat menular dengan sangat cepat"
11. Apa dampak yang Saudara rasakan selama adanya wabah Virus Corona ini?
   "Gak bisa kemana-mana, segala aktivitas dibatasi"
12. Apa Pendapat Saudara tentang adanya Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Perlu dilaksanakan supaya penyakit ini bisa cepat hilang"
13. Pernakah Saudara melanggar protokol Kesehatan Covid-19?
   "Kadang-kadang perna"
14. Apa sikap Saudara ketika melihat seseorang yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Ya saya beri sedikit teguran"
15. Bagaimana menurut Saudara cara untuk meminimalisir pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Mengedukasi dan sosialisasi masyarakat agar lebih mengetahui bahayanya Covid-19"
16. Solusi apa yang menurut Saudara tepat untuk pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19?
   "Melakukan Vaksin ke seluruh rakyat indonesia"

Nama: Ruly **Pendidikan Akhir: S-1**
Umur: 52 **Tanggal Wawancara: 22-02-2021**
Pekerjaan: PNS Kec. Wiyung

1. Apakah Saudara percaya adanya Virus Corona?
   "Sangat percaya"
2. Apakah yang Saudara ketahui tentang Virus Corona?
   "Virus yang masa inkubasinya kurang lebih 14 hari, sehingga menyebabkan pandemi dan mudah menular"
3. Apa dampak yang Saudara rasakan selama adanya wabah Virus Corona ini?
   "Keterbatasan aktivitas, ya gak bisa kemana-mana"
4. Apa Pendapat Saudara tentang adanya Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Perlu, sebab menjadi salah satu upaya untuk menghambat penularan Covid-19"
5. Pernakah Saudara melanggar protokol Kesehatan Covid-19?
   "Perna, terkadang lupa jaga jarak"
6. Apa sikap Saudara ketika melihat seseorang yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Ya pastinya mengingatkan"
7. Bagaimana menurut Saudara cara untuk meminimalisir pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19?
   "Sosialisasi terus menerus dan sanksi dipertegas"
8. Solusi apa yang menurut Saudara tepat untuk pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19?
   "Mengaktifkan keterlibatan masyarakat dan petugas agar bisa saling membantu dalam mencegah penyebaran virus corona"

FOTO-FOTO KEGIATAN

Nama: Widodo Saputra
Umur: 27
Pekerjaan: Wiraswasta
Pendidikan Akhir : SMA
Tanggal Wawancara : 18-01-2021

Nama: Noval
Umur: 47
Pekerjaan: Wiraswasta
Pendidikan Akhir : SMA
Tanggal Wawancara : 18-01-2021

Nama: Diana
Umur: 24
Pekerjaan: Wiraswasta
Pendidikan Akhir : SMK
Tanggal Wawancara : 18-01-2021

Nama: Fajar
Umur: 31
Pekerjaan: Wiraswasta
Pendidikan Akhir : S-1
Tanggal Wawancara : 18-01-2021

Nama: Aji
Umur: 46
Pekerjaan: Wiraswasta
Pendidikan Akhir : SMP
Tanggal Wawancara : 18-01-2021

Nama: Suyanto
Umur: 51
Pekerjaan: Wiraswasta
Pendidikan Akhir : SMA
Tanggal Wawancara : 20-01-2021

Nama: M. Rizal
Umur: 27
Pekerjaan: Swasta
Pendidikan Akhir : SMA
Tanggal Wawancara : 20-01-2021

Nama: Imam Syafi'i
Umur: 47
Pekerjaan: Wiraswasta
Pendidikan Akhir : SMA
Tanggal Wawancara : 20-01-2021

Nama: Fiki
Umur: 22
Pekerjaan: Swasta
Pendidikan Akhir : SMP
Tanggal Wawancara : 20-01-2021

Nama: Hariati
Umur: 45
Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
Pendidikan Akhir : SMA
Tanggal Wawancara : 20-01-2021

Nama: M. Suyadi
Umur: 52
Pekerjaan: Swasta
Pendidikan Akhir : SMA
Tanggal Wawancara : 22-02-2021